

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia, karena dapat meningkatkan pengetahuan dan cara berpikir yang baik. Selain itu, di dalam praktik pendidikan khususnya pada sistem persekolahan, pendidikan mempunyai tujuan-tujuan sesuai dengan pembelajarannya. Pendidikan di Indonesia, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah, yang menekankan siswa mampu berbahasa dan bersastra.

Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek, yaitu kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut saling berkaitan satu sama lain. Pada dasarnya belajar bahasa diawali dengan menyimak, berangsur-angsur meniru, dan mengucapkannya kembali. Kemudian memahami bahasa tersebut dalam bentuk tulisan, yaitu dengan belajar membaca. Pada tahap akhir kemampuan mengembangkan bahasa tulisan yang disebut dengan menulis (Tarigan, 2013:1). Salah satu kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah siswa diharapkan mampu menulis dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Pembelajaran bahasa Indonesia telah dirancang ke dalam pembelajaran berbasis teks. Salah satu pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dalam kurikulum 2013 yaitu pembelajaran teks persuasi yang merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh setiap siswa kelas VIII SMP, yaitu dengan Kompetensi Dasar (KD)

4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan mempertimbangkan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu, yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran menulis karangan persuasi. Keterampilan menulis karangan persuasi tergolong keterampilan yang tidak mudah dikuasai oleh siswa. Hal tersebut dikarenakan penulis persuasi harus mampu mempengaruhi pembaca agar percaya dan bersikap sesuai apa yang diungkapkan nya. Pernyataan-pernyataan yang diungkap harus disertai dengan fakta-fakta yang mendukung dan membuktikan gagasan-gagasan penulisnya. Mengingat bahwa lemahnya kondisi pembelajaran menulis karangan persuasi, banyak siswa yang kurang memahami secara keseluruhan menulis karangan persuasi tersebut sehingga kurang nya minat siswa untuk menulis teks persuasi. Selain itu guru hanya menilai hasil pekerjaan dengan paraf saja tanpa memeriksanya. Hal ini mengindikasikan pembelajaran menulis karangan persuasi belum mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru dan siswa ditemukan permasalahan bahwa siswa tidak memiliki kemauan dan kurang dimotivasi dengan kemudahan-kemudahan penggunaan media yang menarik, sehingga menulis karangan persuasi menjadi sulit dilakukan untuk itu salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan persuasi adalah dengan menggunakan media gambar poster. Ketidaktertarikan siswa tersebut karena siswa merasa kurang mampu menulis karangan persuasi, serta kurangnya variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru siswa merasa tidak menemukan inspirasi serta pembelajaran yang sangat

monoton, apalagi jam pelajaran Bahasa Indonesia berada di akhir pelajaran sehingga sangat diperlukan keterampilan guru dalam mengajar. Situasi belajar menunjuk kepada suatu faktor atau kondisi yang mempengaruhi siswa atau proses belajar. Kurang terealisasinya tujuan pembelajaran yang diharapkan tentu menjadi permasalahan dan perlu dicari solusinya. Salah satu solusi yang layak untuk diupayakan dalam pencapaian tujuan pembelajaran agar siswa mampu menulis karangan persuasi adalah dengan memanfaatkan media.

Manfaat media dalam proses pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya (Sudjana dan Riva'I, 2009:2). Media memiliki kelebihan-kelebihan yang diharapkan dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, serta karakteristik siswa. Penggunaan media dalam proses pembelajaran akan menarik perhatian siswa, sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Media sebagai salah satu komponen dalam sistem pembelajaran, pemilihan dan penggunaannya harus diperhatikan seperti tujuan dan materinya. Pemilihan media yang sesuai dengan materi pembelajaran dapat menunjang efisiensi dan efektifitas proses dan hasil pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media yang sesuai juga berpengaruh terhadap kemampuan belajar siswa. Ada beberapa jenis media pengajaran yang dapat digunakan dalam proses pengajaran. Salah satu yang dapat digunakan adalah media gambar poster. Media gambar poster selain mudah ditemukan, media tersebut sangat cocok untuk memancing motivasi siswa karena media gambar poster memiliki ukuran yang besar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar poster terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Muaro Jambi.”

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, beberapa masalah diidentifikasi sebagai berikut:

- 1.2.1 Kurangnya variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
- 1.2.2 Siswa merasa kurang mampu untuk menuangkan ide dalam bentuk teks persuasi karena kurang sumber inspirasi
- 1.2.3 Tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak terwujud.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, dapat diungkapkan bahwa topik penelitian ini mempunyai permasalahan yang luas, sehingga perlu ada batasan masalah agar permasalahan yang diteliti terfokus. Permasalahan yang akan diungkapkan dalam penelitian ini dibatasi pada ada atau tidak pengaruh penggunaan media gambar poster terhadap keterampilan menulis persuasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP negeri 7 Muaro Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan media gambar poster terhadap Keterampilan menulis teks persuasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muaro Jambi ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media gambar poster terhadap Keterampilan menulis teks persuasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muaro Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

1. Hasil penelitian ini untuk menambah pemahaman pengembangan pengetahuan dan memperluas wawasan berpikir.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang akan meneliti permasalahan tersebut.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi guru penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru mengenai variasi media sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan materi pembelajaran.
2. Manfaat bagi siswa dengan penelitian ini diharapkan terjadi perubahan pada diri siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Manfaat bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik pada sekolah tersebut dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar di sekolah.
4. Manfaat bagi peneliti menambah wawasan, pengalaman, serta kemampuan berpikir kritis terutama yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.